**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Abdullah Sinring, dkk (2012:2) “pendekatan kualitatif menekankan pada pengungkapan gejala secara utuh dan alamiah sesuai dengan konteks melalui penelusuran data dari latar alami dengan memanfaat diri peneliti sebagai instrument kunci”. Pendekatan kualitatif ini mendeskripsikan gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 67 Dulang Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.

1. **Jenis penelitian**

 Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2012:3) “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Tahapan-tahapan pelaksanaan PTK meliputi perencanaan *(planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan ulang.

26

1. **Fokus Penelitian**

 Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Media *Audio* merupakan media yang penyampaian pesannya hanya ditangkap dengan indera pendengaran saja. Media *audio* yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio dalam bentuk rekaman suara. Materi dalam media audio harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan taraf berpikir siswa.
2. Kemampuan menyimak merupakan nilai hasil tes belajar Bahasa Indonesia yang dilakukan pada akhir siklus pertama dan kedua. Indikator yang yang dinilai yaitu pemahaman isi materi, kemampuan siswa meringkas isi materi, dan ketahanan konsentrasi.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
4. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 67 Dulang Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang, dalam bidang studi Bahasa Indonesia pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Calon peneliti memilih SD tersebut sebagai lokasi penelitian karena adanya permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dialami di sekolah ini, di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang menggunakan media *audio*, dan adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini.

1. **Subjek Penelitian**

 Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru dan seluruh siswa kelas IV SD Negeri 67 Dulang Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang, dengan jumlah siswa 19 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

1. **Rancangan Tindakan**

 Rancangan tindakan kelas ini berdaur ulang yang direncakan dua siklus tindakan, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Perencanaan

**SIKLUS I**

Pengamatan

Perencanaan

**SIKLUS II**

Pengamatan

Pelaksanaan

Refleksi

Pelaksanaan

Refleksi

Berhasil

Gambar 3.1 skema PTK (Suharsimi Arikunto, dkk. 2011: 16)

 Berdasarkan skema di atas, maka prosedur kerja penelitian tindakan kelas dijelaskan sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan**

 Pada tahap ini menyusun rencana tindakan yang dikembangkan di dalam pembelajaran. Perencanaan ini disusun secara fleksibel untuk mengantisipasi berbagai pengaruh yang timbul di lapangan, sehingga penelitian dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam kaitan ini, maka rencana penelitian disusun secara reflektif dan kolaborasi antara peneliti dan guru kelas, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Menelaah kurikulum bahasa Indonesia untuk mengetahui kompotensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan mengunakan media *audio*.
2. Menetapkan materi yang akan diajarkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
4. Membuat lembar kegiatan siswa
5. Menyiapkan media *audio*
6. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK
7. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
8. **Tahap Pelaksanaan**

Tahap mengimplementasikan rencana tindakan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV yang bertujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan media *audio*.

1. **Tahap Pengamatan**

Pengamatan adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan, fokus observasi adalah aktifitas guru dan siswa. Aktivitas guru dapat diamati mulai pada tahap awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

1. **Refleksi**

 Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator dan target sesuai rencana, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya. Kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

 Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan, dokumentasi:

1. Observasi

 Observasi atau pengamatan dilakukan oleh orang yang aktif dalam pelaksanaan tindakan yaitu guru kelas dan observer. Observer melakukan pengamatan terhadap poses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio dan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 67 Dulang Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang. Menurut Elfanany (2013) “pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi harus dilengkapi dengan lembar observasi yang berisi butir-butir kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi”. Lembar observasi sangat diperlukan dalam kegiatan refleksi sebagai upaya untuk mengkaji keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran pada setiap siklus dan menentukan tindak lanjut pada putaran siklus berikutnya.

1. Tes

 Menurut Mills (Kunandar, 2012:186) mengemukakan bahwa “pengumpulan data berupa informasi pengetahuan, sikap, bakat, dan lainnya dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran bekal”. Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Tes dilakukan setiap akhir tindakan.

1. Dokumentasi

 Dokumentasi merupakan data-data atau arsip yang ada di sekolah yang digunakan sebagai sumber data, yang mampu menggambarkan kondisi ideal siswa yang menjadi subjek dalam penelitian, seperti data guru, jumlah siswa, buku daftar hadir siswa, buku daftar nilai siswa.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis dengan mengunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif dimaksudkan untuk menggambarkan hasil belajar keterampilan menyimak siswa berdasarkan isi materi yang ada dalam media *audio* pembelajaran bahasa Indonesia pada setiap siklus di kelas IV SD Negeri 67 Dulang Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.

Miles dan Huberman (Sugiono, 2015:337) mengemukakan bahwa, “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sanjaya,2011) yang terdiri dari 4 (empat) tahap kegiatan yaitu (1) Menelaah data, (2) Mereduksi data, (3) Menyajikan data, (4) Menarik kesimpulan dan verifikasi data. Penjelasan dari keempat tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menelaah data, menelaah data ini dimulai saat pelaksanaan proses belajar mengajar, dimana berdasarkan hasil observasi di lapangan. Data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan maslah penelitian.
2. Reduksi data berarti merangkum, menyeleksi hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting saja yang dimulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
3. Penyajian data adalah suatu kegiatan dimana data diorganisasi dari hasil reduksi dengan menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah memberikan kesimpulan dari hasil evaluasi yang mencakup pencarian makna data dan memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran dari data yang diperoleh.

Analisis data tersebut dihitung menggunakan persamaan berikut (Mappasoro, 2013):

1. Untuk menghitung nilai akhir

Nilai akhir = $\frac{skor perolehan}{skor maksimal}$ x 100

1. Untuk menghitung nilai rata-rata

Nilai rata-rata = $\frac{jumlah nilai keseluruhan}{jumlah siswa}$ x 100

1. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar

Persentase ketuntasan belajar = $\frac{jumlah siswa yang tuntas}{jumlah keseluruhan siswa}$ x 100%

1. Untuk menghitung persentase ketidaktuntasan belajar

Persentase ketidaktuntasan belajar = $\frac{jumlah siswa yang tidak tuntas}{jumlah keseluruhan siswa}$ x 100%

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil apabila menggunakan media audio dalam proses pembelajaran. Indikator proses dalam penelitian ini yaitu meningkatnya aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio*. kriteria yang digunakan dalam menentukan pencapaian proses pembelajaran sebagaimana yang ditetapkan Daryanto (2007:89) yaitu:

Tabel 3.1 Format Kategori Standar Proses Pembelajaran

|  |
| --- |
| **Tingkat Penguasaan Kategori** |
|  80% - 100% Baik (B) |
|  65% - 79% Cukup (C) |
|  <65% Kurang (K) |

 Indikator hasil dalam penelitian ini yaitu bila kemampuan menyimak siswa kelas IV SD Negeri 67 Dulang Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang, selama proses pembelajaran menyimak berlangsung dengan menggunakan media audio mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hal ini ditandai daya serap siswa mencapai skor rata-rata 75 dan ketuntasan klasikal 80%. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Keberhasilan Siswa

|  |
| --- |
| **Taraf Keberhasilan Kualifikasi** |
|  85 - 100 Sangat Baik |
|  75 - 84 Baik |
|  65 - 74 Cukup |
|  0 – 64 Kurang |

Sumber: Buku Rapor SD